

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENULIS PUISI KEINDAHAN
ALAM KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 2 KALASAN**

ARTIKEL E-JOURNAL

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh
Fandi Kurniawan
NIM 09201241012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Artikel *e-journal* yang berjudul *Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Puisi Keindahan Alam Kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan* ini telah disetujui pembimbing sebagai salah satu persyaratan yudisium.



Yogyakarta, September 2016
Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Suroso', is written over a horizontal line.

Dr. Suroso, M.Pd., M.Th.
NIP. 19600630 198601 1

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENULIS PUISI KEINDAHAN ALAM KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 2 KALASAN

THE LEARNING IMPLEMENTATION OF NATURE POETRY WRITING IN GRADE VII OF SMP MUHAMMADIYAH 2 KALASAN

Oleh: Fandi Kurniawan, Universitas Negeri Yogyakarta, Fakultas Bahasa dan Seni, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Alamat: Kampus FBS-UNY, Jl. Colombo No.1, Yogyakarta, e-mail: (mailto:fandi@gmail.com)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menulis puisi berkenaan dengan keindahan alam kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan. Dalam penelitian ini, pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari beberapa komponen utama, yaitu: (1) tujuan, (2) materi, (3) metode, (4) media, dan (5) evaluasi. Jenis pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan objek penelitian ini adalah pembelajaran menulis puisi kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan analisis deskripsi kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan hal-hal sebagai berikut. Pertama, tujuan pembelajaran keterampilan menulis puisi SMP Muhammadiyah 2 Kalasan sudah terlaksana dengan baik karena sudah sesuai RPP. Tujuan pembelajaran menulis puisi sesuai yang tercantum dalam RPP. Materi pembelajaran sesuai dengan pedoman silabus dan RPP yaitu KD 16.1 menulis puisi berkenaan dengan keindahan alam. Sumber materi yang digunakan yaitu buku teks Bahasa dan Sastra Indonesia dan beberapa contoh puisi. Metode pembelajaran yang digunakan adalah kombinasi antara metode ceramah, inkuiri, diskusi, tanya jawab, dan penugasan. Media yang digunakan adalah poster, puisi, buku dan papan tulis. Evaluasi pembelajaran keterampilan menulis puisi kelas VII dilaksanakan pada akhir pembelajaran. Bentuk instrumen berupa soal uraian sesuai dengan yang tertulis dalam RPP.

Kata kunci: pembelajaran, menulis puisi.

ABSTRACT

This research aims to describe the learning implementation of poetry writing with nature theme in grade VII of SMP Muhammadiyah 2 Kalasan. In this research, the learning implementation was reviewed from several main components, which are: (1) purpose, (2) material, (3) method, (4) media, and (5) evaluation. This research used qualitative approach. The subject of this research was the teacher of Indonesian Language, whereas the object of this research was the learning of poetry writing in grade VII of SMP Muhammadiyah 2 Kalasan. The data that were collected were analyzed with descriptive qualitative analysis. The result of the research showed several things. First, the aim of the poetry writing learning in SMP Muhammadiyah 2 Kalasan was well done since it's convenient with the learning implementation plans (RPP). The purpose of writing poetry was convenient with what was written in the learning implementation plans (RPP). The learning materials are suitable with the syllabus and the learning implementation plans (RPP) which is KD 16.1 writing poetry with nature theme. The sources of the materials which are used are the text book of Indonesian Language and Literature and several poems. The learning methods that were used were the combination between lecture method, inquiry, discussion, question and answer, and assignment. The medias that were used were poster, poetry, books and white board. The learning evaluation of poetry writing skill in grade VII was done in the end of the learning. The instrument was commentary questions that are suitable with the learning implementation plans (RPP).

Keywords: learning, poetry writing.

PENDAHULUAN

Mata pelajaran bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang sangat penting di sekolah. Keterampilan berbahasa Indonesia diberikan sejak Sekolah Dasar sampai ke Perguruan Tinggi agar dapat memberi bekal anak bangsa untuk meraih masa depan. Siswa yang terampil berbahasa Indonesia akan mudah melahirkan gagasan, pikiran, dan perasaan, baik secara lisan maupun tulis kepada orang lain.

Dalam kenyataannya pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia lebih didominasi pembelajaran bahasa. Pembelajaran bahasa di sini dimaksudkan pembelajaran mengenai tata bahasa dan berbagai keterampilan menulis praktis seperti surat menyurat, memuat ringkasan, resensi, dan sebagainya. Sementara pembelajaran sastra mencakup pantun, puisi, cerpen, prosa, drama, dan lain-lain.

Oemardjati (via Jamaluddin, 2003: 37) mengemukakan bahwa pengajaran sastra tidak dapat dipisahkan dari pengajaran bahasa. Namun, pengajaran sastra tidaklah dapat disamakan dengan pengajaran bahasa. Perbedaan hakiki antara keduanya terletak pada tujuan akhirnya. Berbeda dengan tujuan pembelajaran bahasa, pembelajaran sastra dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengapresiasi berbagai ragam karya sastra.

Pembelajaran puisi di SMP Muhammadiyah terdapat di SK 16, yaitu mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi. Dalam SK tersebut dibagi menjadi dua KD yaitu 16.1 menulis puisi berkenaan dengan keindahan alam dan 16.2 menulis puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami. Dalam penelitian ini terbatas waktu pelaksanaannya. Hal tersebut dikarenakan jumlah kelas sebanyak lima kelas dan diajar oleh satu guru. Waktu pengajaran yang terbatas selama dua minggu dengan jadwal tiap kelas yang hanya satu minggu sekali pertemuan. Dalam waktu yang terbatas itu hanya satu KD saja yang berhasil diteliti. Keterbatasan waktu dikarenakan kebijakan sekolah untuk memotong jam pelajaran karena simulasi ujian untuk kelas IX. Karena keterbatasan tersebut, dalam penelitian ini akan dikaji lebih lanjut mengenai komponen-komponen yang berhubungan dengan KD 16.1 yaitu pembelajaran

menulis puisi berkenaan dengan keindahan alam di SMP Muhammadiyah 2 Kalasan.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kelas VII yang terdiri dari satu guru pengajar mata pelajaran bahasa Indonesia. Kelas VII pada SMP Muhammadiyah 2 Kalasan berjumlah lima kelas yaitu dari kelas VII A sampai kelas VII E. Penelitian ini dilakukan secara terus menerus dan berulang-ulang yang dimulai pada tanggal 22 Maret sampai 15 April 2016. Penelitian dilakukan dalam waktu kurang lebih satu bulan.

Prosedur

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan pengamatan pembelajaran di kelas, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa deskripsi fakta yang ada di lapangan yang diperoleh melalui pengamatan secara berpartisipasi, wawancara, dan analisis dokumen. Data dapat berupa catatan lapangan (*field note*), rekaman wawancara, dokumentasi kegiatan pengajaran, dan keikutsertaan peneliti pada saat proses pembelajaran keterampilan menulis puisi di SMP Muhammadiyah 2 Kalasan.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data secara induktif. Artinya, data yang terkumpul disimpulkan dengan cara mengelompokkan dan mengkategorisasikan data sesuai dengan masalah penelitian. Pengelompokkan tersebut kemudian dilanjutkan dengan interpretasi dari data yang diperoleh.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian sesuai dengan fokus penelitian, baik yang berasal dari catatan hasil pengamatan, catatan hasil wawancara, maupun dokumentasi. Pembahasan hasil penelitian dilakukan dengan memanfaatkan teori-teori yang dikaji sebagai upaya mengintegrasikan temuan penelitian ini dengan teori yang sudah ada.

A. Hasil Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah ditetapkan dalam rumusan masalah, pada bagian hasil penelitian ini akan dibahas mengenai pelaksanaan pembelajaran menulis puisi kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan. Dalam penelitian ini mencakup beberapa komponen pembelajaran yaitu tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data ganda melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi, maka hasil penelitian ini akan disajikan bersamaan dan langsung dibandingkan.

1. Tujuan Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan

Guru yang mengampu bahasa Indonesia di kelas VII SMP Muhammadiyah Kalasan bernama Bapak Aditya Pratama, S.Pd. Bapak Aditya Pratama adalah lulusan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) tahun 2014. Saat ini usia beliau ±23 tahun dan telah mengampu sebagai guru bahasa Indonesia selama 1 tahun. Bapak Adit mengajar kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan setiap Senin, Selasa dan Kamis. Kelas VII terdiri dari lima kelas. Kelas tersebut diisi oleh total 145 siswa yang terdiri dari 61 siswa perempuan dan 84 siswa laki-laki.

Tujuan pembelajaran keterampilan menulis puisi sesuai dengan silabus dan RPP yang digunakan oleh guru Bahasa Indonesia. Tujuan pembelajaran pada Kompetensi Dasar 16.1 adalah setelah mengikuti pelajaran menulis puisi bagi siswa adalah siswa mampu menentukan tema puisi dan siswa mampu menulis puisi mengenai keindahan atau keadaan alam. Dalam tujuan itu terdapat karakter siswa yang diharapkan seperti dapat dipercaya, rasa hormat dan perhatian, tekun, dan tanggung jawab. Berdasarkan hasil

pengamatan, guru sudah menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP tersebut telah ditandatangani oleh guru dan kepala sekolah. Guru sudah mengajar sesuai dengan RPP.



Gambar 1. Guru sedang membacakan tujuan pembelajaran

Interaksi antara siswa dengan guru baik. Terlihat dari sikap siswa ketika mendengarkan penjelasan guru tentang materi menulis puisi dan mengerjakan tugas menulis puisi. Beberapa siswa ada yang maju mendekati guru untuk menanyakan hasil menulis puisi mereka. Guru mendatangi siswa untuk mengecek pekerjaan siswa dan memberikan bantuan pada siswa yang masih kesulitan dalam menulis puisi.



Gambar 2. Guru berkeliling untuk melihat pekerjaan siswa

2. Materi Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan

Materi pembelajaran keterampilan menulis puisi sesuai dengan silabus yang digunakan oleh guru Bahasa Indonesia kelas VII SMP

Muhammadiyah 2 Kalasan terdapat pada Kompetensi Dasar 16.1 yaitu menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam. Indikator yang ingin dicapai dalam materi ini tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yaitu siswa mampu menulis larik-larik puisi yang berisi keindahan alam serta siswa mampu menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik.

Materi yang diberikan sesuai dengan indikator yang ingin dicapai meliputi pemahaman tentang pengertian puisi, contoh diksi yang digunakan dalam penulisan puisi, arti dari diksi yang tidak umum digunakan, makna konotatif dan denotatif, perbedaan puisi dan pantun, serta prinsip untuk memahami puisi dengan baik dan benar. Cara penyampaian materi yang dilakukan guru pertama kali adalah dengan apersepsi mengenai materi yang akan dijelaskan, lalu dilanjutkan dengan eksplorasi materi. Siswa dan guru bersama-sama membahas contoh puisi yang ada dalam buku paket. Contoh puisinya berjudul *Senandung Pucuk-Pucuk Pinus* karya Ebiat G. Ade Sumber materi yang digunakan oleh guru, yaitu buku teks Bahasa dan Sastra Indonesia untuk kelas VII SMP dan MTs karya Rini Wahyuningsih.

3. Metode Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan

Berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan pembelajaran di kelas, ditemukan data bahwa guru tidak hanya menerapkan satu metode dalam satu KD, tetapi mengombinasikan dua sampai empat metode pembelajaran. Metode ini digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi sebagai upaya untuk mencapai indikator ketercapaian kompetensi.

Guru menggunakan kombinasi antara metode ceramah, inkuiri, diskusi, dan tanya jawab. Pemilihan metode ini disesuaikan dengan materi pembelajaran, metode ceramah dipilih karena metode ceramah dianggap sebagai metode yang paling pas dalam penyampaian materi menulis puisi, lalu metode inkuiri dipilih untuk memancing ingatan atau pengetahuan siswa mengenai materi ini sebelum pada akhirnya nanti guru menjelaskan menggunakan metode ceramah, metode diskusi dipilih untuk melatih siswa berkerjasama dan memecahkan suatu permasalahan, sedangkan metode tanya jawab dipilih agar guru dapat

mengukur pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan.

4. Media Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan

Media pembelajaran yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran keterampilan menulis puisi adalah berupa papan tulis, buku teks bahasa Indonesia, contoh puisi, dan poster dengan gambar pemandangan alam. Papan tulis berupa *whiteboard* dan spidol hitam untuk menulis. Poster bergambar alam yang digunakan dicetak dalam media kertas yang tebal dengan tujuan agar bisa awet dipakai berkali-kali di kelas yang berbeda. Buku teks yang digunakan adalah buku teks Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Kelas



VII SMP dan MTs karya Rini Wahyuningsih.

Gambar 3. Guru menjelaskan menggunakan media poster



Gambar 4. Media buku teks bahasa Indonesia

5. Evaluasi Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan

Dasar evaluasi yang dilakukan guru adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang di dalamnya tercantum dengan jelas pada bagian penilaian dan pedoman penilaian. Pada KD 16.1 yaitu menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam, bentuk instrumen adalah soal uraian yang terdiri dari dua butir soal sebagai berikut: (a) Tulislah puisi tentang keindahan alam dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik! (b) perbaikilah puisi tentang keindahan alam yang kamu tulis sesuai saran teman/gurumu!. Kedua butir soal tersebut sesuai dengan indikator pencapaian Kompetensi Dasar menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam. Hasil tulisan peserta didik dinilai dari penentuan tema puisi dan pemilihan kata. Sesuai dengan hasil penilaian, nilai yang didapat oleh siswa semuanya mencapai ketuntasan dan tidak perlu diadakan remedial. Rata-rata nilai yang didapat oleh siswa adalah 80.

B. Pembahasan

1. Tujuan Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan

Majid (2011: 7) mengatakan bahwa dalam melaksanakan kegiatan/proses pembelajaran, seorang guru harus memiliki kemampuan sebagai berikut: (1) mampu membuka pelajaran; (2) mampu menyajikan materi; (3) mampu menggunakan media/metode; (4) mampu menggunakan alat peraga; (5) mampu menggunakan bahasan yang komunikatif; (6) mampu memotivasi peserta didik; (7) mampu mengorganisasikan kegiatan pembelajaran; (8) mampu berinteraksi dengan peserta didik secara komunikatif; (9) mampu menyimpulkan pembelajaran; (10) mampu memberikan umpan balik; (11) mampu melaksanakan penilaian pembelajaran; dan (12) mampu menggunakan waktu semaksimal mungkin.

Berdasarkan teori di atas, guru mampu menyajikan materi dengan baik dan benar sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Adapun indikator pencapaian kompetensinya adalah (1) Mampu menulis larik-larik puisi yang berisi keindahan alam (2) Mampu menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik.

Adapun tujuan dari pembelajaran KD 16.1 Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta didik mampu menentukan tema puisi dan siswa dapat menulis puisi mengenai keindahan atau keadaan alam.

Dalam pembelajaran menulis puisi, guru menggunakan media dan metode pembelajaran. Media yang digunakan guru adalah papan tulis, poster, dan buku. Metode yang digunakan dalam pembelajaran diantaranya metode ceramah, diskusi, penugasan, inkuiri, dan tanya jawab. Pembahasan untuk metode dan media terpapar setelah bagian ini. Selain mampu menggunakan media dan metode pembelajaran, guru juga mampu memotivasi siswa. Berdasarkan pengamatan, guru memberikan semangat pada siswa ketika guru memantau proses menulis siswa berlangsung. Sesekali guru menyemangati siswa dengan ucapan agar menghasilkan puisi yang bagus.

Saat pembelajaran berlangsung, terjadi interaksi antara guru dan siswa. Tidak sedikit siswa yang sering bertanya pada guru ketika mengalami kesulitan dan belum paham terhadap materi yang diberikan. Guru selalu memberikan umpan balik dengan baik. Di akhir pembelajaran, guru menyimpulkan tentang garis besar materi yang diajarkan hari itu. Guru juga menyampaikan materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya. Materi menulis puisi ini tidak selesai dalam satu kali pertemuan, sehingga guru melanjutkan pada pertemuan selanjutnya. Sesuai dengan RPP, kompetensi dasar menulis puisi berkenaan dengan keindahan alam ini dua kali pertemuan. Pada pertemuan ke dua guru langsung kilas balik mengenai materi yang sebelumnya, kemudian melengkapi, dan langsung praktik menulis puisi. Sesuai dengan RPP, materi menulis puisi ini selesai dalam dua kali pertemuan.

Materi Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan

Menurut Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang standar proses, materi ajar merupakan fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan kompetensi dasar. Seperti yang dipaparkan dalam Permendiknas tersebut, materi pembelajaran keterampilan menulis puisi yang akan diberikan oleh guru pada saat pelaksanaan pembelajaran di kelas kepada siswa telah disiapkan melalui perangkat pembelajaran berupa RPP dan silabus

yang di dalamnya terdapat Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD). Guru selalu menyiapkan keduanya sebelum memasuki kelas, selain itu guru juga menyiapkan program semester dan program tahunan yang di dalamnya terdapat RPP dan Silabus selama satu tahun setiap awal tahun pelajaran baru.

Pertimbangan yang dilakukan guru dalam memilih materi pembelajaran menulis puisi yaitu pada tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Guru memilih materi dengan menyesuaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Guru juga memilih materi pembelajaran sesuai dengan kondisi dan situasi yang melingkupi siswa.

Sesuai dengan pendapat Muslim (2007: 3) yang mengemukakan bahwa materi pembelajaran dikaitkan dengan isu-isu lokal, regional, nasional, dan global agar peserta didik nantinya mempunyai wawasan yang luas dalam memahami dan menanggapi berbagai macam situasi dan kondisi setempat, guru juga mengaitkan materi yang akan disampaikan dengan isu-isu lokal, regional, nasional dan global. Contohnya pada saat materi menulis puisi berkenaan dengan keindahan alam, guru menampilkan contoh-contoh poster bergambar pemandangan alam sesuai yang dilihat oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Poster itu menggambarkan pemandangan gunung, pantai, pasar, dan suasana belajar-mengajar di dalam kelas. Materi pembelajaran keterampilan menulis puisi kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan sesuai dengan silabus yang digunakan oleh guru Bahasa Indonesia.

Materi KD menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam dengan alokasi waktu 4 x 40 menit. Dalam materi ini terdapat dua indikator ketercapaian kompetensi seperti yang tertulis pada RPP, yaitu siswa mampu menulis larik-larik puisi yang berisi keindahan alam dan mampu menulis puisi dengan pemilihan kata yang tepat dan rima yang menarik. Sesuai dengan indikator yang ingin dicapai, guru memberikan materi seperti yang tercantum dalam RPP, antara lain sebagai berikut:

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menulis puisi yang baik seperti menentukan tema puisi, pemilihan kata atau diksi, serta memahami macam-macam majas dan penginderaan yang ingin digunakan dalam penulisan. Materi yang diajarkan guru bahasa Indonesia kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan semester 2 ini sudah sesuai dengan silabus. Adapun standar kompetensinya adalah

mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi. Materi adalah mengenai penulisan puisi berkenaan dengan keindahan alam. Indikator yang ingin dicapai dalam materi ini tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yaitu siswa mampu menulis larik-larik puisi yang berisi keindahan alam serta siswa mampu menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik.

Materi yang diberikan sesuai dengan indikator yang ingin dicapai meliputi pemahaman tentang pengertian puisi, contoh diksi yang digunakan dalam penulisan puisi, arti dari diksi yang tidak umum digunakan, makna konotatif dan denotatif, perbedaan puisi dan pantun, serta prinsip untuk memahami puisi dengan baik dan benar. Cara penyampaian materi yang dilakukan guru pertama kali adalah dengan apersepsi mengenai materi yang akan dijelaskan, lalu dilanjutkan dengan eksplorasi materi.

Di awal pembelajaran guru memberikan pengertian puisi pada siswa. Selanjutnya guru mengajarkan materi menulis puisi yang meliputi unsur puisi yang meliputi pemilihan diksi, penggunaan majas, makna denotasi dan konotasi, serta citraan. Materi tersenut sesuai dengan pendapat Dick Hartoko (dalam Waluyo, 1987: 27), unsur unsur puisi yang penting terdiri atas dua unsur, yaitu unsur tematik atau unsur semantik puisi dengan unsur sintaksis puisi. Lebih lanjut, menurut Waluyo bahwa unsur tematik atau unsur semantik puisi menuju ke arah struktur batin sedangkan unsur sintaksis mengarah pada struktur fisik puisi. Materi yang disampaikan oleh guru memang tidak sedalam unsur-unsur pembentuk puisi yang dikemukakan para ahli. Hal ini dikarenakan tingkat pemahaman siswa SMP memang belum bisa menerima semua materi tersebut.

Sebelum memulai menulis puisi, siswa dan guru bersama-sama membahas contoh puisi yang ada dalam buku paket. Contoh puisinya berjudul *Senandung Pucuk-Pucuk Pinus* karya Ebiet G. Ade. Sumber materi yang digunakan oleh guru, yaitu buku teks Bahasa dan Sastra Indonesia untuk kelas VII SMP dan MTs karya Rini Wahyuningsih. Dari puisi tersebut siswa mencari kosakata yang belum mereka ketahui untuk dibahas maknanya bersama-sama. Hal ini bertujuan untuk memperkaya pengetahuan diksi siswa. Setelah membahas contoh, siswa mulai menulis puisi secara individu. Untuk merangsang imajinasi

siswa, guru menggunakan media berupa poster bergambar pemandangan alam yang kemudian dikaitkan dengan kejadian sehari-hari.

Berdasarkan pengamatan, materi yang diberikan guru sudah sesuai dengan teori yang disampaikan Suryobroto. Menurut Suryobroto (1986:13), materi pengajaran itu dipilih dan ditetapkan dengan pertimbangan dan memerhatikan masalah-masalah, antara lain (1) tujuan yang akan dicapai agar relevan, (2) tingkat kemampuan berpikir murid, (3) ruang lingkup (*scope*) serta urutan-urutannya perlu disusun agar sistematis dan jelas, (4) waktu dan perlengkapan juga perlu diperhatikan.

Berdasarkan pemaparan Suryobroto di atas, guru sudah memerhatikan tujuan pembelajaran sehingga materi yang diberikan sudah sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Guru sudah menyampaikan materi sesuai dengan kemampuan siswa. Adapun untuk siswa yang masih kesulitan mencerna materi, guru memberikan bimbingan khusus sampai siswa paham. Secara praktik guru sudah sangat sistematis dalam menjelaskan materi.

2. Metode Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan

Menurut Hamalik (2008: 26), metode adalah cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan kurikulum. Sesuai dengan pendapat Hamalik tersebut, dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis puisi kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan, guru menggunakan beberapa metode pembelajaran untuk menyampaikan materi agar dapat mencapai tujuan dan indikator pencapaian kompetensi. Menurut hasil penelitian, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas yaitu metode ceramah, inkuiri, tanya jawab, diskusi, dan penugasan. Dalam pemilihan metode pembelajaran, guru menyesuaikan metode dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang ingin dicapai. Berikut ini akan dijelaskan lebih lanjut mengenai metode pembelajaran berdasarkan kompetensi dasarnya.

Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran di kelas, metode yang digunakan

oleh guru sesuai dengan yang tertera dalam RPP. Guru memilih metode tersebut disesuaikan dengan materi pembelajaran. Dengan menggunakan metode-metode pembelajaran tersebut diharapkan materi yang diberikan oleh guru dapat tersampaikan dengan baik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Pelaksanaan metode tersebut sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

3. Media Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan

Menurut Soeparno (1988: 1), media adalah suatu alat yang dipakai sebagai saluran (*channel*) untuk menyampaikan suatu pesan (*message*) atau informasi dari suatu sumber (*resource*) kepada penerima pesan (*receiver*). Media dalam sebuah pembelajaran dapat membantu peserta didik menjadi lebih produktif dan berhasil dalam belajarnya. Berdasarkan pengertian Soeparno, maka dapat dikatakan bahwa media memiliki peran penting dalam penyampaian suatu informasi.

Guru bahasa Indonesia kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan menggunakan media saat proses pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran menulis puisi adalah buku paket, contoh puisi pilihan, poster, dan papan tulis. Guru menggunakan empat media dalam proses pembelajaran menulis puisi. Berdasarkan penjelasan Soeparno tersebut, berarti guru sudah cukup kreatif dan mendukung pembelajaran dengan menggunakan/memanfaatkan media.

4. Evaluasi Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan

Evaluasi atau penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan (BSNP, 2006:17). Sesuai dengan yang diungkapkan dalam BSNP, pelaksanaan evaluasi pembelajaran keterampilan

menulis puisi kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan dilaksanakan untuk mengetahui data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan.

Untuk mengukur apakah siswa setelah mengikuti pembelajaran dapat mencapai indikator, guru melaksanakan evaluasi. Evaluasi yang dilakukan oleh guru dilaksanakan pada akhir pembelajaran, guru memberikan soal yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi. Bentuk instrumen yang diberikan kepada siswa adalah soal uraian yang terdiri dari dua butir soal untuk mengetahui pemahaman siswa dan kemampuan menulis puisi siswa. Soal yang diberikan kepada siswa seperti yang tercantum dalam RPP, antara lain:

- 1) Tulislah puisi tentang keindahan alam dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik;
- 2) Perbaikilah puisi tentang keindahan alam yang kamu tulis sesuai saran teman/gurumu.

Berdasarkan hasil pengamatan di kelas, soal untuk evaluasi yang diberikan sama seperti yang tertulis dalam RPP. Kedua butir soal yang diberikan kepada siswa tersebut sesuai dengan indikator pencapaian KD menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam. Sesuai dengan hasil penilaian hasil dan penilaian proses yang dilakukan oleh guru, rata-rata nilai yang didapat oleh siswa adalah 80. Nilai lengkap yang didapat oleh siswa terlampir pada halaman 98.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian di sini merupakan uraian dari beberapa kendala atau hambatan yang ditemui selama masa penelitian. Hambatan tersebut dilihat dari sisi guru Bahasa Indonesia kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan selaku subjek penelitian dan peneliti sendiri selaku instrumen utama dalam penelitian ini. Keterbatasan saat penelitian ini, memberi dampak pada dibatasinya Kompetensi Dasar yang dapat diteliti.

Masa penelitian yang terhitung sekitar tiga minggu belum cukup untuk menyelesaikan semua KD yang ada dalam Standar Kompetensi menulis puisi di semester genap. Pada semester genap terdapat KD lain selain menulis puisi berkenaan dengan keindahan alam yaitu KD 16.2 menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami. Karena keterbatasan waktu hanya

satu KD saja yang diajarkan oleh guru. Hal ini disebabkan karena persiapan ujian kelas IX dan kebijakan sekolah untuk memotong jam pelajaran kelas VII dan VIII karena ruangan kelas akan digunakan untuk simulasi Ujian Akhir Nasional.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan terhadap proses pembelajaran keterampilan menulis puisi SMP Muhammadiyah 2 Kalasan. Simpulan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Tujuan pembelajaran menulis puisi KD 16.1 kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan sesuai RPP yaitu setelah mengikuti pelajaran menulis puisi siswa mampu menentukan tema puisi dan siswa mampu menulis puisi mengenai keindahan atau keadaan alam. Dalam proses pembelajaran guru sudah menyampaikan tujuan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, dan mengadakan refleksi di akhir pembelajaran. meski terdapat hambatan berupa waktu pembelajaran yang sedikit tersita karena persiapan UAN untuk kelas IX guru dapat menyelesaikan materi menyesuaikan waktu yang ada.
2. Materi yang digunakan guru sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi. Materi yang diberikan yaitu pengertian puisi dan unsur pembentuknya yang meliputi pemilihan tema, diksi, citraan, kata denotatif dan konotatif, serta majas.
3. Metode pembelajaran yang digunakan guru adalah metode ceramah, diskusi, penugasan, inkuiri, dan tanya jawab. Penggunaan metode tersebut sudah sesuai dengan yang tercantum dalam RPP.
4. Guru mendukung pembelajaran dengan menggunakan/memanfaatkan media. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi adalah poster, contoh puisi, buku, dan papan tulis.
5. Evaluasi yang digunakan oleh guru bahasa Indonesia kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan adalah dengan teknik penugasan. Selain itu, penilaian pembelajaran menggunakan penilaian hasil. Sesuai dengan hasil evaluasi yang telah dilakukan, rata-rata nilai yang didapat oleh siswa adalah 80.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh serta pembahasan yang telah dilaksanakan, dapat disampaikan beberapa saran yaitu, bagi guru Bahasa Indonesia, khususnya guru Bahasa Indonesia kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan agar ke depan dapat mengembangkan lagi proses pembelajaran menulis puisi di kelas. Guru dapat menambahkan metode yang baru sehingga tidak monoton. Guru dapat menggunakan secara maksimal dan menambah media dalam kegiatan belajar mengajar sehingga siswa lebih mudah memahami materi. Dengan demikian diharapkan siswa mampu memahami materi yang disampaikan guru dengan baik. Saran bagi siswa harus lebih fokus, semangat, dan memperhatikan guru dalam kegiatan belajar mengajar, meningkatkan daya baca karya sastra sehingga dengan banyak membaca siswa dapat menulis sastra lebih baik serta menjadi penulis yang produktif dan menghasilkan karya-karya yang bagus.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Jamaludin, 2003. *Problematika Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Soeparno, 1988. *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: PT. Intan Pariwara.
- Suryobroto, B. 1985. *Mengenal Metode Pengajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Amarta.
- Waluyo, Herman J. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.
- Waluyo, Herman J. 2002. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: Gramedia.

